



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi (Tjiptono dan Hendy, 2011). Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi. Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko.

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat memengaruhi kondisi perusahaan emiten. Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua analisis atau pendekatan yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal, Investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga penilaian yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). *Book value* merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. *Market value* merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham. *Intrinsic value* merupakan nilai sebenarnya dari saham. Seorang investor harus mengetahui dan memahami tentang ketiga nilai tersebut sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah.

Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik adalah *price to book value* (PBV). Menurut Yolanda (2012), rasio *price to book value* adalah rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Ratio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Semakin besar PBV berarti semakin berhasil perusahaan tersebut menciptakan nilai bagi pemegang saham atau investor.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Price to book value merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk

menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai dari ratio PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. PBV digunakan untuk menilai kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Oleh karena itu perusahaan yang berjalan dengan baik biasanya memiliki nilai dari ratio PBV yang mencapai diatas satu (>1) menunjukkan bahwa nilai pasar saham tersebut lebih baik daripada nilai bukunya.

Berikut ini disajikan data rata rata *return on assets*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* LQ-45, sektor pertambangan dan pertanian pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Tabel 1.1

**Rerata variabel DER, DPR, ROA dan PBV
Pada LQ-45, Sektor Pertambangan dan Pertanian
Periode Tahun 2014-2016**

Variable	2014	2015	2016
DER(x)	0,98	0,90	0,88
DPR(%)	56,88	67,59	32,25
ROA(%)	14,32	12,35	12,25
PBV(x)	8,95	10,06	8,51

Sumber : Lampiran

Dari tabel 1.1 dapat di lihat bahwa rerata *price to book value* perusahaan yang tergabung pada LQ-45, sektor pertambangan dan pertanian cenderung fluktuatif. PBV pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 8,95x sedangkan pada tahun 2015 nilai PBV cenderung meningkat hingga 10,06x. Namun pada tahun 2016 nilai PBV kembali menurun menjadi 8,51x. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015) rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



solvabilitas menunjukkan kemampuan bayar untuk jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu ratio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. DER sendiri mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER memengaruhi kinerja perusahaan yakni semakin meningkatnya beban tetap perusahaan sekaligus risiko keuangan perusahaan tersebut. Pada tabel 1.1 dapat dilihat setiap tahunnya cenderung menurun. Pada tahun 2014 rerata DER mencapai 0,98x dan turun pada tahun berikutnya mencapai 0,90x dan turun lagi pada tahun berikutnya menjadi 0,88x. Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Ogolmagai (2013) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Umi Mardianti, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri (2012) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Eva Eko Hidayati (2010) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menunjukkan apakah *debt to equity ratio* memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap *price to book value*.

Dividen merupakan nilai bersih pendapatan perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan. Besar atau kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat dilihat dari *dividen payout ratio* (DPR) yang merupakan perbandingan antara DPS dengan EPS. Pada tabel 1.1 dapat dilihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa rerata DPR cenderung fluktuatif. Titik tertinggi rerata DPR jatuh pada tahun 2015 yaitu 67,59% sedangkan pada tahun 2016 rerata DPR turun hingga 50% menjadi 32,25% dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tito Perdana Putra, M Chabachib, Mulyo Haryanto, dan Irine Rini Demi Pangestuti (2007) menyatakan bahwa secara parsial DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Sedangkan penelitian Ni Gusti Putu Wirawati (2008) menyatakan bahwa DPR memiliki nilai positif dan signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menunjukkan apakah *dividen payout ratio* memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap *price to book value*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor lain yang memengaruhi *price to book value* adalah profitabilitas. Menurut Sari (2013), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasional perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Salah satu ratio profitabilitas adalah *return on asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Maka semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rerata ROA setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2014 rerata ROA mencapai 14,32% dan pada tahun berikutnya turun hingga 12,34% dan pada tahun 2016 mengalami sedikit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 12,22%. Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini ROA terhadap PBV menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Suklimah Ratih (2011) menyatakan bahwa ROA memiliki nilai positif dan signifikan terhadap PBV. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sigit dan Afiah (2014) menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap PBV.

Penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Sparta (2000) yang menguji ROA, DER dan DPR terhadap PBV pada lembaga keuangan di BEI periode 1992-1996 mengatakan bahwa hanya variabel ROA yang dapat memengaruhi variabel PBV, sedangkan variabel lainnya tidak memengaruhi PBV. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menunjukkan apakah memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap *price to book value*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?



C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis melakukan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah saham dari perusahaan-perusahaan indeks LQ-45, Sektor Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Pada LQ45 hanya perusahaan yang tergabung selama periode 2014-2016 dan tidak keluar ataupun masuk yang digunakan dalam pengambilan sampel.
3. Data yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah data per 31 Desember pada saat penutupan (*Closing Price*).
4. Data yang digunakan dalam pengolahan adalah data yang sudah disortir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah dan batasan masalah, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh Hutang, Dividen, Laba terhadap Nilai Perusahaan indeks LQ-45, Sektor Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.”



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Hutang terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Laba terhadap Nilai Perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi pentingnya

Hutang, Dividen dan Laba sebagai masukan positif untuk meningkatkan nilai perusahaan

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada investor dalam mengambil keputusan investasi dengan lebih cermat sehingga dapat dalam meningkatkan nilai investasinya.

3. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah pengetahuan dan menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pembaca lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

5. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tambahan dalam menjelaskan hubungan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Di samping itu penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk dalam menyelesaikan perkuliahan dan mencapai kelulusan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat berguna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.